

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A LATAR BELAKANG

Asuransi merupakan lembaga keuangan yang memiliki peran signifikan terhadap perlindungan finansial atau kompensasi kerugian dan kerusakan, sebagai imbalan dari pembayaran premi. Perusahaan asuransi adalah sebuah perjanjian antara perusahaan asuransi dengan pemegang polis yang menjadi dasar bagi penerimaan oleh premi oleh perusahaan.<sup>1</sup> Sebagai perjanjian dari perjanjian ini, penanggung berjanji untuk memberikan kompensasi finansial kepada tertanggung jika suatu peristiwa yang ditanggung oleh polis terjadi.

Permasalahan umum industri asuransi saat ini sedang marak pada tahun 2023, dilansir dari Kompas.id menyatakan bahwa OJK melakukan pencabutan izin usaha pada industri asuransi, dikarenakan oleh gagal bayar asuransi yang belum terselesaikan, tercatat sebanyak 6 perusahaan asuransi.

<sup>2</sup> Sehingga menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap asuransi konvensional maupun asuransi syariah.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Rahma Selina, Yustika Yanti, and Arief Suryono, "Analisis Yuridis Tanggung Jawab Perusahaan Asuransi Terhadap Asuransi Jiwa Kredit Rahma Selina Yustika Yanti Arief Suryono K / Pdt / 2019 ). Penolakan Pembayaran Klaim Meninggal Dunia Dilakukan Oleh Pihak PT . Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Kepada Pemeg," no. 1 (2024).

<sup>2</sup> Agustinus Yoga Primantoro, "Asuransi Bermasalah Marak, Kepercayaan Publik Rendah," *Compas.Id*, last modified 2023, <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/11/06/kepercayaan-masyarakat-jadi-tantangan-industri-perasuransian>.

<sup>3</sup> M. Soleh Mauludin and Agestina Pinatih, "Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Indonesia (Public Perception of Bank Syariah Indonesia)," *Al-Muraqabah: Journal of Management and Sharia Business* 1, no. 2 (2021): 223–237.

Asuransi Syariah merupakan bentuk dari asuransi yang berpedoman pada prinsip-prinsip syariah. Asuransi syariah tidak hanya bertujuan memberikan perlindungan finansial, tetapi juga memastikan semua transaksi sesuai dengan hukum syariah. Dalam asuransi syariah, peserta menyetujui untuk saling membantu dan berbagi risiko melalui kontribusi ke dalam dana Bersama. Sebagai penanggung risiko seperti dalam asuransi konvensional. Setiap klaim yang dibayarkan diambil dari dana tabarru', dan *surplus underwriting* (kelebihan dana setelah dikurangi klaim dan biaya) dapat dibagi antara peserta atau digunakan untuk tujuan sosial sesuai dengan prinsip syariah.<sup>4</sup> Dilihat dari jenis asuransi terdapat tiga jenis, yaitu asuransi jiwa, asuransi umum dan reasuransi.

Dalam data OJK Asuransi Umum tercatat hingga saat ini sebanyak 76 Perusahaan Asuransi Umum.<sup>5</sup> Dari 76 Perusahaan Asuransi Umum, salah satunya adalah Asuransi Sinar Mas. Asuransi Sinar Mas Syariah sendiri adalah produk asuransi yang disediakan oleh PT Asuransi Sinar Mas yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah Islam. Asuransi syariah berbeda dengan asuransi konvensional karena mengikuti aturan-aturan yang sesuai dengan hukum Islam.

PT Asuransi Sinar Mas ini didirikan pada tahun 1985 dengan nama awal Asuransi Kerugian Sinar Mas Dipta, telah berkembang menjadi pemimpin pasar di industri asuransi Indonesia. Asuransi Sinar Mas memiliki

---

<sup>4</sup> Aan Adhatu Safika Et Al., "Asuransi Syariah Dan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan: Perspektif Maqashid Al-Syariah Aan" 5, no. 10 (2024).

<sup>5</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Asuransi Umum" (2015).

jaringan kantor yang tersebar dari Sabang hingga Merauke dan dikenal karena komitmennya dalam memberikan perlindungan, inovasi produk dan layanan, serta pemanfaatan teknologi informasi. Diperkuat oleh sumber daya manusia yang kompeten dan dukungan perusahaan reasuransi baik dalam maupun luar negeri, Asuransi Sinar Mas telah mendapatkan sertifikasi dari Fitch Ratings merupakan agensi asal Amerika Serikat sejak 2010. Pada tahun 2022, Fitch Ratings mengukuhkan kinerja keuangan dan prospek Asuransi Sinar Mas dengan peringkat AA+ serta prospek yang stabil, mencerminkan posisi keuangan yang kuat, modal yang kokoh, dan manajemen reasuransi yang berhati-hati.<sup>6</sup>

Asuransi Sinar Mas memiliki prinsip yang sesuai dengan DSN MUI yaitu Asuransi Syariah merupakan usaha saling melindungi dan membantu antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan/atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai syariah. Asuransi Sinar Mas memiliki keunggulan yang berupa penghargaan InfoBank 12ND Sharia Award 2023 – Kinerja Keuangan Unggulan Unit Perbankan Syariah Perusahaan Asuransi Umum 2022 (Premi Bruto > RP 100 M).

Asuransi Sinar Mas juga telah diakui sebagai pemimpin pasar di 3adangan asuransi Indonesia. Hal ini tak lepas dari komitmen Perusahaan untuk selalu memberikan perlindungan bagi para nasabah kami serta

---

<sup>6</sup>Asuransi Sinar Mas, *Tentang Kami*, diakses dari <https://www.sinarmas.co.id/tentang-kami>, pada 20 Juni 2024

didukung oleh misi untuk menyediakan produk dan layanan yang inovatif serta semangat berkreasi di bidang teknologi dan struktur informasi.<sup>7</sup>

Perolehan hasil Premi Bruto lebih dari Rp. 100 M menunjukkan bahwa PT Asuransi Sinar Mas Syariah memiliki jumlah tertanggung yang begitu banyak. Dengan semakin banyaknya tertanggung, perusahaan asuransi syariah perlu memperhatikan rasio *Solvabilitas* untuk memenuhi kewajibannya kepada semua tertanggung.

Rasio *Solvabilitas* menjadi kunci dalam perusahaan asuransi, yang mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban finansialnya, serta dalam menjaga kepercayaan masyarakat.<sup>8</sup> Perusahaan dengan rasio *Solvabilitas* tinggi mengindikasikan kemampuan yang lebih baik dalam membayar klaim, sehingga memberikan rasa aman bagi nasabah. Sebaliknya, rasio *Solvabilitas* rendah menjadi pertanda risiko gagal bayar yang lebih tinggi, memperkuat persepsi negatif masyarakat terhadap industri asuransi.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Asuransi Sinar Mas, “Tentang Kami,” <https://www.sinarmas.co.id/tentang-kami#gsc.tab=0>.

<sup>8</sup> Herlina Novita et al., “Analisis Pengaruh *Likuiditas*, *Solvabilitas* Dan *Aktivitas* Terhadap *Profitabilitas* Pada Perusahaan Manufaktur Makanan Yang Terdapat Di Bei Periode 2017-2020,” *Owner* 6, no. 2 (2022): 1655–1663.

<sup>9</sup> Imelda R. Purba, “Pengaruh Rasio *Likuiditas* Dan Rasio *Solvabilitas* Terhadap *Earning Per Share* Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI” 16, no. 1 (2022): 1–23.

Tabel 1.1

**Perbandingan Rasio *Solvabilitas* dan *Profitabilitas* (ROE) Tahun 2023**

| PT Asuransi                      | Tingkat rasio<br><i>Solvabilitas</i> | Tingkat rasio<br><i>Profitabilitas</i> (ROE) |
|----------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------|
| PT Asuransi Sinar Mas Syariah    | 3605,53%                             | 9,08%                                        |
| PT Asuransi Bumida Syariah       | 3484,19%                             | 1,70%                                        |
| PT Asuransi ASEI Syariah         | 265,38%                              | 0,34%                                        |
| PT Asuransi Central Asia Syariah | 372,33%                              | 2,84%                                        |

Sumber: Laporan Keuangan

Berdasarkan informasi yang disajikan dalam tabel, dapat dijelaskan bahwa Asuransi Sinar Mas Syariah memiliki tingkat rasio *Solvabilitas* dan rasio *Profitabilitas* yang paling tinggi dibandingkan dengan asuransi syariah yang lainnya, yakni dengan rasio *Solvabilitas* sebesar 3605,53%, dan rasio *Profitabilitas* sebesar 9,08%.

*Solvabilitas* bertujuan untuk menilai sejauh mana aset perusahaan dapat menutupi utang maupun modal sendiri, serta untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.<sup>10</sup> Menurut UU No. 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian, pasal 11 ayat (1) menyatakan bahwa usaha perasuransian akan diawasi dan dibina terkait kesehatan keuangannya. Pengawasan ini mencakup penilaian terhadap batas tingkat *Solvabilitas* atau risk-based capital, retensi, reasuransi, investasi, dan cadangan teknis.

<sup>10</sup> Zahida I'tisoma Billah and Ummu Aziza, "Analisis Rasio *Profitabilitas* Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Terdaftar Di OJK (Studi Pada PTb. Prudential Life Assurance Dan PT. IAI Financial Periode 2015-2019)," *Jurnal Al-Tsaman* 3, no. 1i (2021): 98–119.

Rasio *Solvabilitas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Menurut Anindhyta Budiarti Rachmad Ardi Prasetyo dengan judul “Pengaruh Rasio *Likuiditas*, *Aktivitas*, dan *Solvabilitas* Terhadap *Profitabilitas* pada Perusahaan Transportasi”<sup>11</sup>, terdapat jenis rasio *Solvabilitas* yang digunakan dalam penelitian, adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

*Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan jumlah keseluruhan aset dengan jumlah total utang. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar aktiva suatu perusahaan dikendalikan oleh utangnya atau seberapa besar aktivanya dipengaruhi oleh aset pembiayaannya. Hal ini mengakibatkan meningkatnya risiko terhadap keuangan perusahaan, yang pada akhirnya akan menaikkan *Profitabilitas* dan produktivitas perusahaan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Anindhyta Budiarti Rachmad Ardi Prasetyo, “Pengaruh Rasio *Likuiditas*, *Aktivitas*, Dan *Solvabilitas* Terhadap *Profitabilitas* Pada Perusahaan Transportasi,” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 8 (2019): 1–18.

<sup>12</sup> Novita et al., “Analisis Pengaruh *Likuiditas*, *Solvabilitas* Dan *Aktivitas* Terhadap *Profitabilitas* Pada Perusahaan Manufaktur Makanan Yang Terdapat Di Bei Periode 2017-2020.”

**Tabel 1.2**  
**Tabel DAR PT Asuransi Sinar Mas Syariah**

| Tahun | Total Hutang | Total Aset | DAR    |
|-------|--------------|------------|--------|
| 2013  | 81.695       | 180.838    | 45,18% |
| 2014  | 97.944       | 198.898    | 49,24% |
| 2015  | 118.637      | 269.117    | 44,08% |
| 2016  | 108.054      | 315.439    | 34,26% |
| 2017  | 165.255      | 410.834    | 40,22% |
| 2018  | 146.566      | 424.870    | 34,50% |
| 2019  | 156.093      | 489.781    | 31,87% |
| 2020  | 128.587      | 546.328    | 23,54% |
| 2021  | 140.811      | 616.052    | 22,86% |
| 2022  | 130.458      | 707.044    | 18,45% |
| 2023  | 160.609      | 812.142    | 19,78% |

Sumber: Laporan Keuangan Asuransi Sinar Mas

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa kondisi DAR pada PT Asuransi Sinar Mas Syariah menunjukkan tren fluktuasi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara total hutang dan total aset perusahaan dengan nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR). Selama periode 2013 hingga 2023, perubahan-perubahan pada total utang, baik peningkatan maupun penurunan, secara konsisten diikuti oleh pergerakan DAR yang searah. Ketika total hutang meningkat maka DAR juga naik, dan sebaliknya penurunan total hutang menyebabkan DAR menurun.

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara total liabilitas (hutang) dengan total ekuitas

perusahaan.<sup>13</sup> Semakin tinggi DER, semakin besar porsi hutang dibandingkan ekuitas, yang berarti semakin tinggi risiko perusahaan. Perusahaan dengan DER yang tinggi harus membayar bunga dan pokok pinjaman yang lebih besar, sehingga dapat mengurangi laba bersih dan berdampak pada penurunan *Profitabilitas*, seperti *Return on Equity* (ROE).<sup>14</sup>

**Tabel 1.3**

**Tabel DER PT Asuransi Sinar Mas Syariah**

| Tahun | Tota Hutang | Total Ekuitas | DER     |
|-------|-------------|---------------|---------|
| 2013  | 81.695      | 94.581        | 86,38%  |
| 2014  | 97.944      | 94.972        | 103,13% |
| 2015  | 118.637     | 140.070       | 84,70%  |
| 2016  | 108.054     | 195.064       | 55,39%  |
| 2017  | 165.255     | 236.988       | 69,73%  |
| 2018  | 146.566     | 263.073       | 55,71%  |
| 2019  | 156.093     | 310.145       | 50,33%  |
| 2020  | 128.587     | 383.321       | 33,55%  |
| 2021  | 140.811     | 426.476       | 33,02%  |
| 2022  | 130.458     | 489.150       | 26,67%  |
| 2023  | 160.609     | 537.556       | 29,88%  |

Sumber: Laporan Keuangan Asuransi Sinar Mas

<sup>13</sup> Andriani Andriani and Defi Masliha, “*The Effect of Profitability and Leverage on Corporate Social Responsibility Disclosure: Case Study on Sharia Commercial Banks in Indonesia*,” *Indonesian Economic Review* 3, no. 1 (2022): 19–26.

<sup>14</sup> Vonna and Sari Maulida Devia Yurenda, “Pengaruh Hutang Terhadap Harga Saham Perusahaan Agrikultur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Akbis: Media Riset Akuntansi dan Bisnis* 4, no. 1 (2021): 15.



Dari tabel diatas menjelaskan bahwa kondisi DER pada PT Asuransi Sinar Mas Syariah menunjukkan tren fluktuasi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara total hutang dan total ekuitas perusahaan dengan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dimiliki. Selama periode 2013 hingga 2023, perubahan-perubahan pada total utang, baik peningkatan maupun penurunan, secara konsisten diikuti oleh pergerakan DER yang searah, menunjukkan bahwa komposisi pendanaan perusahaan, khususnya porsi utang dan ekuitas, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rasio leverage keuangan DER.

Berdasarkan data pada tabel DAR (*Debt to Asset Ratio*) dan DER (*Debt to Equity Ratio*), terlihat bahwa perusahaan secara konsisten mengurangi ketergantungannya terhadap utang selama periode 2018 hingga 2022. Penurunan kedua rasio tersebut menunjukkan adanya langkah strategis dalam mengelola struktur modal perusahaan. Pengurangan ketergantungan terhadap utang ini dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Namun, diperlukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui apakah perubahan ini benar-benar berdampak positif terhadap profitabilitas atau justru tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

*Profitabilitas* merupakan metrik yang digunakan untuk menentukan tingkat keuntungan atau pertumbuhan suatu bisnis dan mengukur efektivitas

keseluruhan pengelolaan perusahaan.<sup>15</sup> *Profitabilitas* dinyatakan sebagai tingkat keuntungan relatif berkenaan dengan investasi dan penanaman modal. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berkualitas tinggi menjadi lebih jelas seiring membaiknya rasio *Profitabilitas*. Hal ini menunjukkan bahwa keadaan keuangan perusahaan tersebut stabil dan kecil kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan.

*Profitabilitas* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam penelitian ini, *Return On Equity* (ROE) digunakan sebagai alat ukur *Profitabilitas*. ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen. Semakin tinggi nilai ROE, tentunya akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Oleh karena itu, ROE dapat dijadikan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Fia Afriyani and Nurhayati, “Pengaruh Rasio *Likuiditas*, *Leverage*, *Aktivitas* Dan *Profitabilitas* Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan F&B,” *Jurnal Riset Akuntansi* (2023): 23–30.

<sup>16</sup> Sri Devi Andriani, Ratih Kusumastuti, and Riski Hernando, “Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020),” *Owner* 7, no. 1 (2022): 333–345.

**Tabel 1.4**  
**Tabel ROE PT Asuransi Sinar Mas Syariah**

| Tahun | Total Laba | Total Ekuitas | ROE     |
|-------|------------|---------------|---------|
| 2013  | 33.144     | 94.581        | 35,04%  |
| 2014  | 33.535     | 94.972        | 35,31%  |
| 2015  | 45.098     | 140.070       | 32,20%  |
| 2016  | 54.944     | 195.064       | 28,17%  |
| 2017  | 41.924     | 236.988       | 17,69%  |
| 2018  | 26.085     | 263.073       | 9,92%   |
| 2019  | 47.072     | 310.145       | 15,18%  |
| 2020  | 73.176     | 383.321       | 19,09%  |
| 2021  | 433.155    | 426.476       | 101,57% |
| 2022  | 57.095     | 489.150       | 11,67%  |
| 2023  | 48.788     | 537.556       | 9,08%   |

Sumber: Laporan Keuangan Asuransi Sinar Mas

Tabel diatas menjelaskan bahwa *Return On Equity* (ROE) menunjukkan tren fluktuasi pada total laba dan total equitas Perusahaan, yang berdampak pada rasio *Return On Equity* (ROE). Perubahan pada total laba, baik peningkatan maupun penurunan, secara konsisten diikuti oleh pergerakan ROE yang searah, menunjukkan bahwa *Profitabilitas* perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengembalian bagi pemegang saham.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Trade off Theory*. Menurut Myres dan Majluf (1984) dalam teori *trade off* mengemukakan bahwa perusahaan mencari struktur modal optimal dengan

menyeimbangkan manfaat pajak dari utang (*tax shield*) dengan risiko kebangkrutan atau biaya keuangan lainnya.<sup>17</sup> Peminjaman tambahan diperbolehkan selama manfaatnya lebih besar daripada pengorbanannya. Jika kerugian ditimbulkan dari penambahan penambahan peminjaman, maka penambahan utang tidak perlu dilanjutkan. *Trade off Theory* disebut juga teori pertukaran *leverage*, yang menjelaskan bagaimana suatu bisnis menukar keuntungan pengurangan pajak dari *leverage* untuk kemungkinan tantangan kebangkrutan. Memasukkan hutang kedalam struktur modal dapat mengurangi kewajiban pajak.<sup>18</sup> Dan juga menggunakan teori MM (Modigliani dan Miller) tanpa pajak.

Teori struktur modal modern yang pertama adalah teori Modigliani dan Miller (teori MM). mereka berpendapat bahwa struktur modal tidak relevan atau tidak mempengaruhi nilai perusahaan termasuk *profitabilitas*. Teori Modigliani dan Miller (MM) menyatakan bahwa dalam pasar modal yang sempurna tanpa pajak, biaya transaksi, dan biaya kebangkrutan nilai suatu perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur modalnya, baik menggunakan utang maupun tidak. Teori ini mengasumsikan bahwa semua investor memiliki informasi yang sama, dapat meminjam dengan tingkat bunga yang sama seperti perusahaan, dan EBIT perusahaan tetap meskipun struktur modal berubah. Dapat juga dikatakan bahwa Model MM tanpa

---

<sup>17</sup> Stewart C Myers, "Capital Structure Puzzle," *Journal of finance* 39, no. April (1984): 574–592.

<sup>18</sup> Dewi Nurjannah et al., *Manajemen Keuangan Strategik (Diskursus Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Dividen)*, 2011, [http://repository.unpkediri.ac.id/4731/%0Ahttp://repository.unpkediri.ac.id/4731/1/Book Chapter Workshop Manajemen Keuangan Strategik.pdf](http://repository.unpkediri.ac.id/4731/%0Ahttp://repository.unpkediri.ac.id/4731/1/Book%20Chapter%20Workshop%20Manajemen%20Keuangan%20Strategik.pdf).

pajak yang berasumsi tanpa pajak, biaya transaksi dan biaya kebangkrutan menyatakan bahwa keputusan investasi fisik perusahaan tidak tergantung pada struktur modalnya, nilai perusahaan atau *profitabilitas* tidak berhubungan dengan struktur modalnya.<sup>19</sup>

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anatia Agusti, Try Wahyu Utami, dkk dengan judul Pengaruh DAR dan DER terhadap ROA, ROE menunjukkan bahwa DAR dan DER, baik secara paralel maupun parsimony, tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE.<sup>20</sup> Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Hilmi Wiranawata, dengan judul Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset ratio* Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Di BEI Tahun 2014-2020 menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, sedangkan DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, secara simultan DER dan DAR berpengaruh signifikan terhadap ROE.<sup>21</sup>

Setiap perusahaan ingin mencapai mencapai target batas total rasio *Solvabilitas* yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan yaitu sebesar 120%, dan memperoleh laba dengan nilai yang tinggi untuk operasional perusahaan serta memenuhi kewajiban terhadap nasabahnya.

---

<sup>19</sup> Ibid.

<sup>20</sup> Anatia Agusti et al., “Pengaruh Dar Dan Der Terhadap Roa Dan Roe,” *Journal of Social and Econocis Research* 3(2), no. 1 (2021): 123–138.

<sup>21</sup> Hilmi Wiranawata, “Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020,” *MAMEN: Jurnal Manajemen* 1, no. 2 (2022): 206–216.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, periode 2013-2023 dipilih guna mendapatkan pemahaman lebih jelas mengenai pengaruh hutang terhadap laba perusahaan, serta memastikan keakuratan dalam mengidentifikasi pola keuangan yang berulang atau perubahan besar yang terjadi akibat kondisi ekonomi perusahaan dapat dilihat dari DAR dan DER yang berfluktuasi, serta perubahan pada ROE. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Profitabilitas* Pada PT Asuransi Sinar Mas Syariah Periode 2014-2023”**, karena DAR dan DER tidak selalu berpengaruh secara signifikan terhadap *Profitabilitas* suatu perusahaan.

## **B RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka penelitian ini merumuskan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini, yakni:

1. Bagaimana *Debt to Asset Ratio* pada PT Asuransi Sinar Mas Syariah?
2. Bagaimana *Debt to Equity Ratio* pada PT Asuransi Sinar Mas Syariah?
3. Bagaimana *Profitabilitas* pada PT Asuransi Sinar Mas Syariah?
4. Bagaimana pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Profitabilitas* PT Asuransi Sinar Mas Syariah?
5. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Profitabilitas* PT Asuransi Sinar Mas Syariah?
6. Bagaimana pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Profitabilitas* PT Asuransi Sinar Mas Syariah?

## C TUJUAN PENELITIAN

Berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui *Debt to Asset Ratio* pada PT Asuransi Sinar Mas Syariah.
2. Untuk mengetahui *Debt to Equity Ratio* pada PT Asuransi Sinar Mas Syariah.
3. Untuk mengetahui *Profitabilitas* pada PT Asuransi Sinar Mas Syariah.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Profitabilitas* PT Asuransi Sinar Mas Syariah.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Profitabilitas* PT Asuransi Sinar Mas Syariah.
6. Untuk menganalisis *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Profitabilitas* PT Asuransi Sinar Mas Syariah.

## D Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk menambah pemahaman, terutama tentang lembaga keuangan syariah non-bank, seperti asuransi syariah, yang berhubungan dengan rasio *Solvabilitas*. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan atau referensi untuk penelitian di masa mendatang.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan bisa berfungsi sebagai referensi penting bagi seluruh mahasiswa dan seluruh akademisi yang berminat meneliti atau mempelajari hubungan antara rasio *Solvabilitas* dan *Profitabilitas*.

### b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut dan menambah referensi bagi penelitian mengenai rasio *Solvabilitas*, baik dari segi subjek penelitian maupun metode yang digunakan.

### c. Bagi Penulis

Dalam penelitian ini, peneliti diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai rasio *Solvabilitas* dan mengevaluasi dampaknya terhadap *Profitabilitas*. Penelitian ini juga bertujuan untuk memperluas wawasan dalam bidang keilmuan terkait.



## E Penelitian Terdahulu

1. **Pengaruh *Debt to Asset Rati*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Oleh Dian Ayu Andriani, dkk 2022.**<sup>22</sup> Fokus penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*, sedangkan variabel *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Secara simultan variabel *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Kedua penelitian tersebut sama-sama membahas pengaruh rasio keuangan terhadap *Profitabilitas*. Namun, terdapat perbedaan pada sektor industri yang diteliti. Penelitian ini meneliti Perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di BEI, sedangkan skripsi meneliti perusahaan asuransi.

---

<sup>22</sup> Dian Ayu Andriani, Hilmiatus Sahla, and Zulfa Khairina Batubara, "Pengaruh *Debt To Asset Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* Dan *Current Ratio* Terhadap *Return on Equity* Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Journal of Science and Social Research* 5, no. 3 (2022): 456.

**2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR)**

**Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020, Oleh Hilmi**

**Wiranawata 2022 Universitas Baturaja OKU SUMSEL.<sup>23</sup>** Penelitian ini

berfokus untuk menguji pengaruh DER dan DAR terhadap kinerja perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI Tahun 2014-2020. Jenis pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis data yang digunakan yakni data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap ROE, sedangkan DAR tidak berpengaruh terhadap ROE. Secara simultan DER dan DAR berpengaruh secara signifikan terhadap ROE. Kedua penelitian ini sama-sama membahas pengaruh DER dan DAR terhadap ROE. Namun, terdapat perbedaan pada sektor industri yang diteliti. Penelitian ini meneliti Perusahaan Manufaktur, sedangkan skripsi meneliti Perusahaan Asuransi.

**3. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return***

***On Equity* pada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk yang Terdaftar di BEI,**

**Oleh Novalia BR Sembiring 2020 Universitas Medan Area.<sup>24</sup>** Penelitian

ini berfokus mengkaji pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk. Jenis

---

<sup>23</sup> Wiranawata, "Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020."

<sup>24</sup> Novalia BR Sembiring, "Pengaruh *Debt To Assets Ratio* ( Dar ) Dan *Debt To Equity Ratio* ( Der ) Terhadap *Return on Equity* ( Roe ) Pada Pt . Asuransi Dayin Mitra Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," Universitas Medan Area (2020), <https://repositori.uma.ac.id/jspui/handle/123456789/12146>.

penelitian pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian Asosiatif Kasual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* baik secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Kedua penelitian ini sama-sama membahas pengaruh DAR dan DER Terhadap ROE. Namun, terdapat perbedaan pada jenis penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Asosiatif Kasual, sedangkan skripsi menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

4. **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018, Oleh Dian Permata Sari, dkk 2021 Universitas Medan Area.**<sup>25</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity ratio* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI Periode 2015-2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*, sedangkan *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Secara simultan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Equity*. Kedua penelitian ini sama-sama mengkaji pengaruh DAR dan DER terhadap ROE. Namun terdapat perbedaan pada Perusahaan yang diteliti. Penelitian ini meneliti Perusahaan

---

<sup>25</sup> Dian Permata Sari, Wan Suryani, and Hesti Sabrina, "Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)* 2, no. 1 (2021): 72–80.

Otomotif yang terdaftar di BEI, sedangkan skripsi meneliti Perusahaan asuransi syariah.

5. **Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2016-2019, Oleh Ulfa Agustiyani 2021 IAIN KEDIRI.**<sup>26</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri memiliki *Debt to Asset Ratio* yang cukup, namun *Return on Asset* nya berada pada kategori yang kurang baik. Korelasi antara *debt to asset ratio* dan *return on asset* sebesar -0,584 menunjukkan hubungan yang sedang dan negatif antara keduanya. Hasil uji t menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*, dengan t hitung sebesar -4,875 dan t tabel sebesar 2,0129, sehingga H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Kedua penelitian ini memiliki kesamaan yakni sama-sama membahas pengaruh DAR terhadap ROA. Namun, terdapat perbedaan dalam sektor industri yang diteliti. Penelitian ini meneliti BSI, sedangkan skripsi meneliti industri asuransi.

---

<sup>26</sup> Ulfa Agustiyani, "Pengaruh Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2016-2019" 3, no. 2 (2021): 6.